

---

## MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGUNAKAN MODEL *THINK TALK WRITE* PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SD NEGERI 124386 PEMATANGSIANTAR

**Fitri Yani**

Universitas Haji Sumatera Utara  
[fitriyani651@gmail.com](mailto:fitriyani651@gmail.com)

**Abstract:** This research is to improve student learning outcomes by using the Think Talk Write model in the fourth grade science subject at SD Negeri 124386 Pematangsiantar. This research method is Classroom Action Research (CAR) by applying two cycles, namely cycle I and cycle II which includes planning, action, observation, and reflection. Before taking action in the first cycle, the researcher gave a pre-test to determine the location of the difficulties in science subjects in the matter of the properties of light, continued with cycle I and post-test cycle I, cycle II and ended with giving post-test cycle II with science learning outcomes test with using the form of multiple choice test. The number of samples used were all students of class IV SD Negeri 124386 Pematangsiantar as many as 21 students. Based on the research conducted, the data obtained from the initial test of student learning outcomes obtained an average value of 52.61, where there were 4 students who had reached the level of mastery learning and the percentage of classical learning outcomes was only 19.05% or <80%. Classically and this is still relatively low and has not been successful for the learning process of students. Therefore, improvements were made and the implementation of class action in the first cycle using the Think Talk Write learning model, the average value increased to 61.42, 11 students completed learning and the percentage of classical student learning outcomes was 52.4%. < 80% and this is also classified as not successful in the class actions carried out. Then the researchers continued and made improvements and implementations in the second cycle, the average value was 75.71, 19 students who had completed with the percentage of student learning completeness 90.48% > 80%. So it can be concluded that there is an increase in student learning outcomes in science subjects in the matter of the properties of light in Class IV SD Negeri 124386 Pematangsiantar.

**Keywords:** keywords 1, keywords 2, etc

**Abstrak:** Penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Think Talk Write* pada mata pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 124386 Pematangsiantar. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II yang mencakup perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Sebelum dilakukan tindakan pada siklus I peneliti memberi *pre test* untuk mengetahui letak kesulitan pada mata pelajaran IPA dalam materi sifat-sifat cahaya dilanjutkan dengan siklus I dan *post test* siklus I, siklus II dan diakhiri dengan pemberian *post tes* siklus II dengan tes hasil belajar IPA dengan menggunakan bentuk tes pilihan berganda. Jumlah sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 124386 Pematangsiantar sebanyak 21 orang siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh data tes awal hasil belajar siswa diperoleh nilai rata-rata 52,61, dimana terdapat 4 siswa yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dan persentase hasil belajar secara klasikal hanya 19,05% atau < 80%. Secara klasikal dan hal ini masih tergolong rendah dan belum berhasil bagi proses pembelajaran peserta didik. Oleh karena itu, dilakukan perbaikan dan penerapan tindakan kelas siklus I menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* maka diperoleh nilai rata-rata mengalami kenaikan menjadi 61,42, siswa yang tuntas belajar terdapat 11 orang siswa dan persentase hasil belajar siswa secara klasikal 52,4% < 80% dan ini juga tergolong belum berhasil dalam tindakan kelas yang dilakukan. Kemudian peneliti melanjutkan dan melakukan perbaikan dan penerapan pada siklus II maka diperoleh nilai rata-rata menjadi 75,71,

siswa yang sudah tuntas sebanyak 19 orang siswa dengan persentase ketuntasan belajar siswa 90,48% > 80%. Jadi dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dalam materi sifat-sifat cahaya di Kelas IV SD Negeri 124386 Pematangsiantar.

**Kata kunci:** kata kunci 1, kata kunci 2, dst

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan membentuk jiwa manusia menjadi diri-sendiri sebagai pribadi yang unik. Pendidikan dapat berfungsi sebagai bimbingan/pertolongan yang diberikan pada anak oleh orang dewasa secara sengaja agar anak menjadi dewasa, dapat menumbuh kembangkan pengetahuan, meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia dengan memanfaatkan segala potensi yang dimilikinya tanpa harus bergantung kepada orang lain. Dengan adanya pendidikan, dapat membangun sumber daya manusia yang berkualitas.

Dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar hendaknya memberikan pengalaman kepada siswa untuk mengamati fenomena alam baik secara langsung (ditempat kejadian) maupun tidak secara langsung (dibawa ke laboratorium). Dengan memberikan kegiatan pembelajaran langsung dapat menumbuhkan kemampuan berpikir siswa, bekerja dan bersikap secara ilmiah. Dikarenakan, siswa Sekolah Dasar pada umumnya masih berada dalam usia yang masih senang bermain, senang melakukan kegiatan, memiliki rasa ingin tahu yang besar.

Model pembelajaran *Think Talk Write* diharapkan dapat dijadikan sebagai bentuk tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam). Sebab siswa diajarkan untuk aktif dalam kegiatan kegiatan berpikir (*Think*) pada topik masalah tertentu. Dalam model ini, siswa diajak untuk berbicara, berdiskusi dan bertukar pendapat (*Talk*) pada teman sebangkunya maupun teman sekelompoknya, dan siswa akan merumuskan ide-ide dan jawaban dari hasil diskusi (*Write*) kelompok kedalam bentuk tulisan.

Belajar merupakan kegiatan rutinitas yang dilakukan oleh manusia untuk menempuh hidup dalam kehidupannya. Belajar merupakan suatu proses perubahan yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup dan

---

perubahan tingkah laku tersebut hasil dari interaksi lingkungannya dalam memenuhi kebutuhannya.

Menurut Morgan (dalam Hidayat, 2009:104) mengemukakan “Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai hasil dari latihan atau pengalaman. Selanjutnya, Menurut Suprijono (2010:3) “Belajar dalam idealisme berarti kegiatan psiko-fisik-sosio menuju perkembangan pribadi seutuhnya”. Selanjutnya, Menurut pandangan Skinner (dalam Dimayati, 2013:9) mengemukakan bahwa “Belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responsnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responsnya menurun”. Dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang baik kegiatan psiko-fisik-sosio atau kognitif untuk menghasilkan pertumbuhan atau perkembangan manusia serta karakteristik dengan lingkungannya baik menjadi lebih baik atau menurun.

Menurut Shoimin (2014:214) langkah-langkah model pembelajaran *Think Talk Write* dilaksanakan sebagai berikut: 1) Guru membagikan LKS yang memuat soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya. 2) Siswa membaca masalah yang ada dalam LKS dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang ia ketahui dalam masalah tersebut. Ketika siswa membuat catatan kecil inilah akan terjadi proses berpikir (*think*) pada siswa. Setelah itu, siswa berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut secara individu. 3) Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa). 4) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan (*talk*) dari hasil catatan. 5) Dari hasil diskusi, siswa secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal dalam bentuk tulisan (*write*) dengan bahasa sendiri. 6) Perwakilan kelompok akan menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta untuk memberikan tanggapan. 7) Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan materi yang dipelajari”.

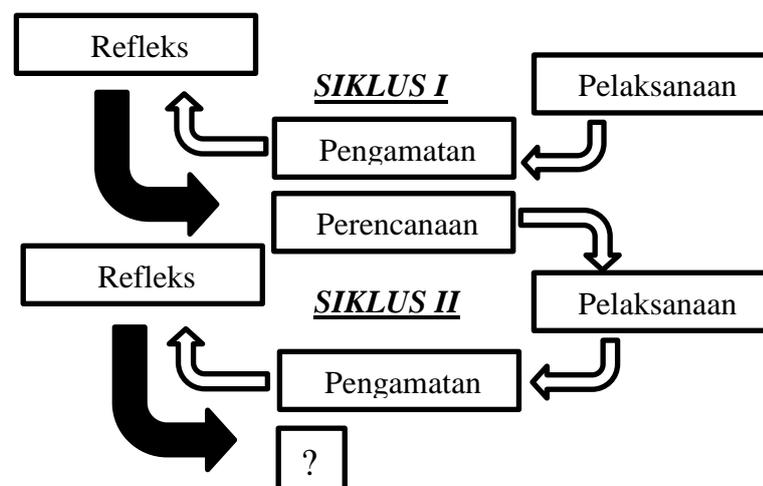
Kurikulum IPA lebih menekankan siswa untuk menjadi pelajar yang aktif dan luwes. Kurikulum IPA menyediakan berbagai pengalaman belajar untuk memahami konsep dan proses IPA. Pemahaman ini bermanfaat bagi siswa agar

dapat: a) Menanggapi isu lokal, nasional, kawasan, dunia, sosial, budaya, ekonomi, lingkungan, dan etika; b) Menilai secara kritis perkembangan dalam bidang IPA dan teknologi serta dampaknya; c) Memberi sumbangan terhadap kelangsungan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; dan, d) Memilih karier yang tepat. Ruang Lingkup Kurikulum IPA mencakup kerja ilmiah serta pemahaman konsep IPA dan penerapannya (terdiri atas makhluk hidup dan proses kehidupan; benda/materi; sifat-sifat dan kegunaannya; bumi dan alam semesta; serta sains; lingkungan; teknologi; dan masyarakat).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (classroom research action). Penelitian ini berupaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Think Talk Write* pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 124386 Pematang Siantar. Subjek dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 124386 Pematang Siantar yang berjumlah 21 siswa. Sedangkan, objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA di kelas IV SD dengan menggunakan model *Think Talk Write*.

Penelitian ini memiliki beberapa tahap yang merupakan suatu siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang akan dicapai. Alur pelaksanaan penelitian tindakan kelas) dilaksanakan sebagai berikut ini:



**Gambar 1 : Skema Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Model Kemmis & MC Taggart (dalam Suharsimi, 2013:137)**

---

## Prosedur Penelitian

### 1. Siklus

#### 1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap ini penelitian menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan adalah : 1.)Membuat RPP sesuai dengan materi dan model yang digunakan. 2.) Mempersiapkan alat dan bahan demonstrasi yang akan digunakan secara baik dan lengkap. 3.) Menyusun format atau lembar observasi yang digunakan. 4.)Menyusun tes untuk mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian dilakukan.

#### 2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan yang merupakan implementasi dari isi rancangan. Pada tahap tindakan ini dilakukan sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah disusun dengan menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *Think Talk Write* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA khususnya pokok bahasan sifat-sifat cahaya. Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut: 1.) Guru memberikan salam dan melakukan doa bersama serta guru memberikan motivasi terlebih dahulu kepada siswa. 2.) Guru menjelaskan tentang *Think Talk Write*. 3.) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 4.) Guru menjelaskan tentang materi yang akan didiskusikan tentang cahaya dan sifat-sifatnya. 5.) Guru membentuk siswa dalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3-5 orang siswa (yang dikelompokkan secara heterogen). 6.) Guru memberikan LKS kepada masing-masing siswa. siswa membaca soal LKS, memahami masalah

secara individual, dan membuat catatan kecil (*Think*). 7.) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk saling berdiskusi dengan teman sekelompoknya (*Talk*). 8.) Guru sebagai mediator lingkungan. 9.) Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempersentasikan hasil pekerjaannya. 10.) Guru meminta siswa dari kelompok lain untuk menanggapi jawaban kelompok temannya, begitu juga dengan kelompok selanjutnya. 11.) Guru bersama dengan siswa menyampaikan kesimpulan. 12.) Pada akhir tindakan guru memberikan tes kepada siswa mengenai sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami pelajaran.

### 3. Pengamatan (Observing)

Observasi yang dilakukan untuk mengetahui dan mengamati dalam proses pembelajaran dikelas secara langsung, kegiatan yang diamati adalah aktivitas guru dan peserta didik dalam pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini, sebagai berikut: 1.) Mengisi lembar observasi untuk siswa, ketika proses belajar mengajar berlangsung dengan memberikan tindakan model pembelajaran *Think Talk Write*. 2.) Pengamat atau observer mengisi lembar observasi untuk guru dengan tujuan mengamati pencapaian indikator yang harus dilakukan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*.

### 4. Refleksi ( Reflecting)

Refleksi dilakukan setelah tindakan Siklus I selesai dilaksanakan. Hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk mencatat semua keunggulan dan kelemahan selama proses tindakan dilakukan, melihat,

mengkaji serta mempertimbangan hasil dari tindakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk diperbaiki pada siklus II.

## 2. Siklus II

### 1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan siklus II dilakukan, setelah memperoleh data-data tentang kelebihan dan kekurangan yang dilakukan pada Siklus I. Pada tahap ini, guru dapat mengetahui berapa banyak siswa yang kurang berhasil dalam belajar dan memfokuskan kesulitan yang dialami siswa pada Siklus I. Berdasarkan hasil-hasil refleksi Siklus I dilanjutkan dengan perbaikan dan pengembangan di Siklus II. Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan yaitu: 1.) Membuat RPP sesuai dengan materi dan model yang digunakan. 2.) Mempersiapkan media demonstrasi yang akan digunakan secara baik dan lengkap. 3.) Menyusun format atau lembar observasi yang digunakan. 4.) Menyusun tes untuk mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian dilakukan.

### 2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan Siklus II dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebagai perbaikan dan pengembangan dari siklus I. Perbaikan yang dilakukan peneliti untuk mengetahui model pembelajaran *Think Talk Write* dalam meningkatkan hasil belajara siswa pada mata pelajaran IPA khususnya pokok bahasan sifat-sifat cahaya. Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut: 1.) Guru memberikan salam dan melakukan doa bersama serta guru memberikan motivasi terlebih dahulu kepada siswa. 2.) Guru menjelaskan tentang *Think Talk Write*. 3.) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 4.) Guru menjelaskan tentang materi yang akan didiskusikan

---

tentang cahaya dan sifat-sifatnya. 5.) Guru membentuk siswa dalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3-5 orang siswa (yang dikelompokkan secara heterogen). 6.) Guru memberikan LKS kepada masing-masing siswa. siswa membaca soal LKS, memahami masalah secara individual, dan membuat catatan kecil (*Think*). 7.) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk saling berdiskusi dengan teman sekelompoknya (*Talk*). 8.) Guru sebagai mediator lingkungan. 9.) Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempersentasikan hasil pekerjaannya. 10.) Guru meminta siswa dari kelompok lain untuk menanggapi jawaban kelompok temannya. Begitu juga dengan kelompok selanjutnya. 11.) Guru bersama dengan siswa menyampaikan kesimpulan. 12.) Pada akhir tindakan guru memberikan tes kepada siswa mengenai sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami pelajaran.

### 3. Pengamatan (Observing)

Observasi pada Siklus II dilakukan teknik yang sama dengan observasi Siklus I. Selama pembelajaran berlangsung, guru selaku peneliti mengamati segala aktivitas yang terjadi di dalam kelas. Pada siklus II bertujuan mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*.

### 4. Refleksi ( Reflecting)

Refleksi dilakukan setelah tindakan Siklus II selesai dilaksanakan. Hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk melakukan pada siklus berikutnya jika masih terdapat kekurangan atau kelemahan dari tindakan yang dilakukan.

---

### Teknik Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan pada penelitian adalah test dan observasi.

1. Test : Test yang diberikan untuk mengumpulkan hasil penelitian. Tes dilakukan pada setiap akhir siklus, digunakan untuk mengukur ketuntasan hasil belajar siswa saat melihat tingkat keberhasilan siswa dari suatu materi pembelajaran yang disampaikan. Test yang diberikan berbentuk test pilihan berganda. Sebanyak 20 butir soal pemberian test dilakukan sebanyak 3 kali, yaitu tes awal sebelum pemberian tindakan hasil belajar 1 ( setelah selesai siklus I) dan tes hasil belajar 2 (setelah siklus II selesai) Tes yang digunakan dala penelitan ini berupa tes objektif pilihan berganda sebanyak 20 butir soal . Tes terdiri dari: 1.) Pretest yang dilakukan secara tertulis untuk mengetahui pemahaman siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Think Talk Write*. 2.) Postest yang dilakukan untuk memperoleh data pemahaman siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan menggunakan LKS yang dikerjakan secara kelompok dan LKS individual.
2. Observasi : Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan pengamatan dan perubahan yang terjadi pada saat dilakukannya pemberian tindakan. Observasi digunakan untuk mengobservasi atau mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Observasi lembar guru digunakan untuk mengamati kegiatan guru (peneliti) selama mengajar menggunakan model *Think Talk Write*. Sedangkan, lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk melihat dan mengamati aktivitas siswa secara langsung selama proses pembelajaran.

Observasi ini diharapkan, untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang diharapkan.

## HASIL PEMBAHASAN

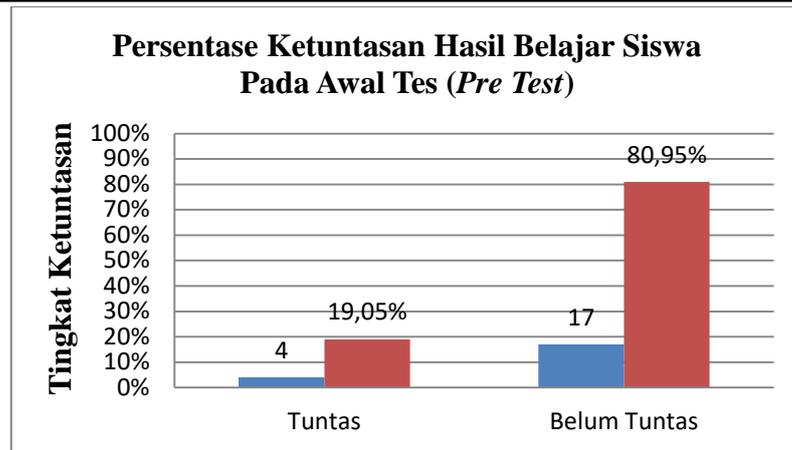
Hasil penelitian yang meliputi tentang pelaksanaan tes awal yang dilaksanakan sebelum tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*, dan pelaksanaan Siklus I yang dilaksanakan setelah pelaksanaan tes awal dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*, dan pelaksanaan Siklus II untuk memperdalam pemahaman siswa tentang materi pokok Sifat-sifat Cahaya dan pengamatan terhadap keterlibatan siswa pada proses pembelajaran. Pada tes awal (*pre test*) yang dilakukan

*Think Talk Write*, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan Test dengan jumlah butir soal sebanyak 20 butir soal pilihan berganda.

Observasi dilakukan kepada siswa dan guru untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran yang terjadi pada saat dilakukan tindakan dengan dibantu guru kelas dan teman sejawat. Kegiatan observasi dilakukan sebanyak 4 kali, yaitu: Pertama dilakukan pada saat siklus I pertemuan pertama, kedua dilakukan pada saat siklus I pertemuan kedua, ketiga dilakukan pada saat siklus II pertemuan pertama, dan keempat dilakukan pada saat siklus II pertemuan kedua. Observasi dilakukan untuk mengetahui apakah tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki.

Kepada 21 orang siswa terdapat sebanyak 17 siswa (80,95%) yang tidak tuntas dan sebanyak 4 siswa (19,05%) yang termasuk dalam kategori tuntas dalam belajar. Dari hasil tes awal (*pre test*) yang berikan peneliti kepada siswa, menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan siswa pada materi sifat-sifat cahaya masih tergolong rendah. Disebabkan siswa kurang memahami materi sifat-sifat cahaya.

Perbandingan Hasil belajar siswa pada tes awal (*pre test*) dapat dilihat pada diagram dibawah pada tabel dibawah ini :



**Diagram 1. Diagram *Pre Test***

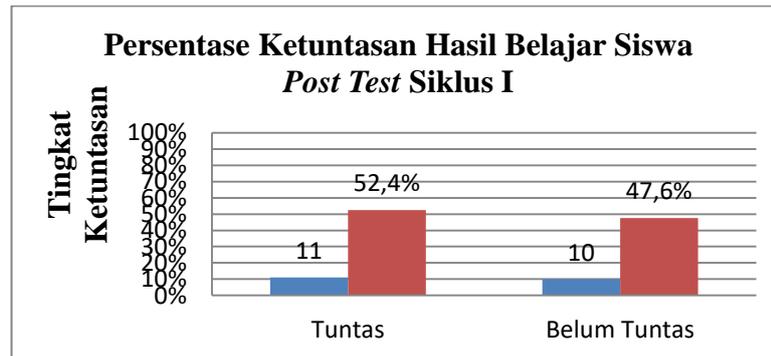
Maka peneliti melakukan tindakan dengan menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I. Dari hasil *post test* siklus I menunjukkan bahwa 10 orang siswa (47,6%) belum tuntas dalam belajar dan 11 orang siswa (52,4%) yang termasuk dalam kategori tuntas dalam belajar.

Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan sebesar 33,33% dari hasil sebelumnya. Rendahnya hasil belajar siswa pada siklus I ini, disebabkan karena siswa masih belum memahami materi sifat-sifat cahaya. Guru juga menemukan bahwa terdapat siswa yang tidak fokus mendengarkan penjelasan dari guru.

Beberapa masalah yang masih ditemukan yang menyebabkan kurang optimalnya hasil belajar siswa yaitu:

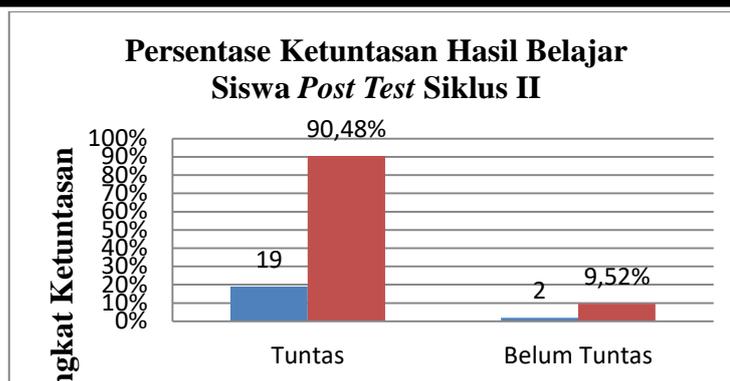
1. Siswa belum memberikan perhatian dan konsentrasinya dalam mengikuti pelajaran.
2. Siswa belum aktif bertanya.
3. Siswa belum memiliki rasa untuk berusaha dalam menyelesaikan tugas-tugas.
4. Siswa belum memiliki sifat yang aktif dalam pembelajaran.
5. Guru kurang memberi respon atau tanggapan kepada siswa
6. Guru kurang mengembangkan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat.
7. Peneliti masih belum maksimal dalam menjelaskan materi pembelajaran dengan menerapkan model *Think Talk Write*.

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan siswa kelas IV SD Negeri 124386 Pematangsiantar masih dinyatakan belum tuntas belajar. Oleh karena itu peneliti akan melakukan perbaikan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II. Perbandingan Hasil belajar siswa pada *post test siklus I* dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



**Diagram 2. Diagram *Post Test* Siklus I**

Untuk mengatasi hal tersebut maka dilakukan tindakan siklus II sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I. Berdasarkan tindakan melalui penerapan model *Think Talk Write* (TTW) pada siklus II, terdapat 2 orang siswa (9,52%) yang belum tuntas dalam belajar dan 19 orang siswa (90,48%) yang termasuk dalam kategori tuntas dalam belajar. Jika dibandingkan pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 38,1%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa siswa telah mencapai ketuntasan dalam belajar pada materi sifat-sifat cahaya. Upaya-upaya yang telah dilakukan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada siklus II semakin membaik selama proses belajar mengajar. Berdasarkan observasi, siswa memiliki hasil belajar yang baik dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dengan menerapkan model *Think Talk Write* yang telah mengubah siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Perbandingan Hasil belajar siswa pada *post test siklus II* dapat dilihat pada diagram dibawah pada tabel dibawah ini:



**Diagram 3. Diagram Post Test Siklus II**

Hasil belajar siswa pada *pre test*, *post test I*, *post test II* dengan melakukan tindakan menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) disertai alat, bahan dan media, terjadi peningkatan pada hasil jawaban belajar siswa pada soal LKS yang diberikan peneliti dan aktivitas siswa selama *siklus I* dan *siklus II*. Dengan demikian penerapan model *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya kelas IV SD Negeri 124386 Pematangsiantar.

## SIMPULAN

Dengan menggunakan model *Think Talk Write* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi sifat-sifat cahaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. siswa juga sudah memenuhi kriteria ketuntasan pada lembar observasi siswa. Sebelum melaksanakan siklus I, peneliti memberikan tes awal (*pre test*), nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa pada materi sifat-sifat cahaya yaitu 52,61 dengan jumlah siswa sebanyak 21 siswa terdapat 17 orang siswa (80,95%) yang mendapatkan hasil belajar yang rendah (belum tuntas) dan 4 orang siswa (19,05%) dalam kategori tuntas.

Pada pelaksanaan tindakan siklus I peneliti mulai menggunakan model *Think Talk Write* selama proses pembelajaran dan guru memberikan *post test* siklus I kepada siswa. Maka rata-rata yang diperoleh oleh siswa yaitu 61,42 dengan 10

orang siswa (47,6%) yang mendapatkan hasil belajar yang rendah (belum tuntas) dan 11 orang siswa (52,4%) orang siswa dalam kategori tuntas. Kemudian pada pelaksanaan siklus II kegiatan tidak jauh berbeda dengan kegiatan pada siklus I akan tetapi peneliti memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Di akhir siklus II peneliti juga memberikan *post test* siklus II kepada siswa untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, maka rata-rata yang diperoleh oleh siswa yaitu 75,71 dengan 2 orang siswa (9,52%) yang mendapatkan hasil belajar yang rendah (belum tuntas) dan 19 orang siswa (90,48%) orang siswa dalam kategori tuntas. Dari hasil pelaksanaan pembelajaran tindakan siklus I dan siklus II dengan menggunakan model model *Think Talk Write* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan materi sifat-sifat cahaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 124386 Pematangsiantar, demikian hipotesis dinyatakan benar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dimiyati. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hidayat, Rahmat Dede. 2009. *Ilmu Perilaku Manusia*. Jakarta: CV. Trans Info Media
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kholil, Munawar, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Kelas V SD/MI*. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional
- Narbuko, Cholid. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. Kencana
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. PT. Bumi Aksara
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Rustaman, Nuryani. 2011. *Materi dan Pembelajaran IPA SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sapriyati, Amalia. 2008. *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sulistiyanto, Heri, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Kelas V SD/MI*. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumanto. 2014. *Psikologi Umum*. Yogyakarta : CAPS.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Tarwoko, Edy, dkk. 2009. *Mengenal Alam Sekitar Untuk Kelas V SD/MI*. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Invatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.